

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai hubungan antara konsep diri dan kreativitas dengan prestasi belajar peserta didik di SMKN 12 Bandung tahun ajaran 2015-2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mayoritas siswa di SMKN 12 Bandung memiliki tingkat kreativitas yang dikategorikan sedang yaitu sebanyak 51% sedangkan sebanyak 23% dikategorikan memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dan sisanya adalah siswa yang dikategorikan memiliki tingkat kreativitas yang rendah yaitu sebanyak 26% dengan rata-rata nilai kreativitas siswa di SMK Negeri 12 Bandung adalah sebesar 44.24 dimana nilai kreativitas terendah adalah 25 dan nilai kreativitas terbesar adalah 64. Jadi dapat dikatakan rata-rata siswa SMKN12 memiliki tingkat kreativitas yang sedang.
2. Mayoritas siswa di SMKN 12 Bandung memiliki konsep diri yang dikategorikan positif yaitu sebanyak 97% sedangkan sebanyak 3% dikategorikan memiliki konsep diri yang negatif. Rata-rata empirik nilai konsep diri siswa di SMKN 12 Bandung adalah 40.74 dimana nilai konsep diri terendah adalah 23 dan nilai konsep diri terbesar adalah 52.
3. Mayoritas siswa di SMKN 12 Bandung memiliki prestasi belajar yang dikategorikan sedang yaitu sebanyak 100% sedangkan tidak ada siswa dikategorikan memiliki prestasi belajar yang tinggi dan rendah. sebanyak 22% dengan sebesar 51.07 dimana nilai prestasi belajar terendah adalah 40.25 dan nilai prestasi belajar terbesar adalah 63.65.
4. Secara parsial bahwa kreativitas memiliki hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0.397 dan konsep diri memiliki hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar peserta didik SMKN 12 Bandung tahun ajaran 2015-2016 dengan koefisien korelasi sebesar 0.367. sedangkan secara simultan terdapat hubungan yang signifikan

antara kreativitas dan konsep diri terhadap prestasi belajar peserta didik SMKN 12 Bandung tahun ajaran 2015-2016 dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0.48 yang menunjukkan hubungan yang sedang/cukup kuat antara kreativitas dan konsep diri terhadap prestasi belajar siswa.

5.2 Saran

Hasil penelitian menggambarkan bahwa peserta didik di SMKN 12 Bandung Tahun Ajaran 2015-2016 mayoritas memiliki kreativitas yang sedang, konsep diri peserta didik mayoritas memiliki konsep diri positif dan memiliki prestasi belajar yang sedang. Maka dari itu perlu adanya upaya pengembangan, pemeliharaan dan pencegahan dalam bentuk layanan bimbingan dan konseling berupa bimbingan klasikal maupun bimbingan kelompok agar kreativitas, konsep diri dan prestasi belajar dapat terjaga dan berkembang secara optimal.

Guru bimbingan dan konseling dapat menjadikan instrumen dan hasil penelitian ini sebagai *need assesment* dalam mengungkap kreativitas dan konsep diri.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan penelitian kreativitas dan konsep diri dengan prestasi belajar, sebagai salah satu *need assesment* bagi kelangsungan program bimbingan dan konseling di sekolah. Program yang dilakukan dapat secara konperhensif dalam meningkatkan kreativitas, konsep diri dan prestasi belajar dengan berbagai teknik, baik melalui konseling individual, konseling kelompok, maupun layanan dasar.